

ABSTRAK

PENDIDIKAN KESEHATAN METODE JIGSAW DAN *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN *FLUOR ALBUS* PADA REMAJA PONDOK PESANTREN

Penelitian *Quasy Experiment* di Pondok Pesantren Tebuireng, Darul Ulum,
dan Darussalam Jombang

Oleh: Laily Bestari Putri

Pendahuluan: *Fluor albus* dialami oleh remaja yaitu sebesar 75% khususnya remaja di pondok pesantren karena kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksinya. Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan dengan melakukan pendidikan kesehatan yang tepat yaitu metode *Jigsaw* dan *Make a Match* tentang personal hygiene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode *Jigsaw* dan *Make a Match* untuk mencegah *fluor albus*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *Quasy Experiment* yang dibagi menjadi 3 kelompok (*Jigsaw*, *Make a Match*, dan kontrol). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 108 dari 1.856 santriwati. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan mengacak Nomer Induk Siswa Nasional. Variabel independen yaitu pendidikan kesehatan metode *Jigsaw* dan *Make a Match*. Variabel Dependen yaitu perilaku pencegahan *fluor albus*. Instrumen yang digunakan sebanyak 3 kuesioner dan 1 lembar observasi yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil pada kategori pengetahuan $r=0,935$, kategori sikap $r=0,936$, dan tindakan $r=0,921$. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Kruskal Wallis*. **Hasil:** Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *Jigsaw* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan metode *Make a Match* dalam meningkatkan perilaku pencegahan *fluor albus* dengan hasil mean pada kategori pengetahuan sebesar 84,35, sikap sebesar 82,03, tindakan sebesar 79,49, dan observasi tindakan sebesar 79,46. **Diskusi:** Pendidikan kesehatan menggunakan metode *Jigsaw* dan *Make a Match* digunakan untuk mengembangkan intervensi keperawatan promosi kesehatan dalam meningkatkan perilaku pencegahan penyakit.

Kata Kunci: *Jigsaw*, *Make a Match*, perilaku, *fluor albus*, remaja

ABSTRACT

JIGSAW AND MAKE A MATCH HEALTH EDUCATION METHODE TO IMPROVE BEHAVIOR OF FLUOR ALBUS IN ADOLESCENTS OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Quasy Experiment Study in Tebuireng, Darul Ulum, and Darussalam
Islamic Boarding School Jombang

By: Laily Bestari Putri

Introduction: *Fluor albus* is experienced by adolescents which is equal to 75%, especially adolescents in islamic boarding schools because less of information about their reproductive health. Promotive and preventive efforts need to be carried out by conducting appropriate health education, namely the Jigsaw and Make a Match methods about personal hygiene. This study aims to determine the effect of Jigsaw and Make a Match health education methods to prevent *fluor albus*. **Method:** This study used the Quasy Experiment design which was divided into 3 groups (Jigsaw, Make a Match, and control). The number of samples used was 108 of 1,856 students. The sampling technique uses Simple Random Sampling by randomizing Nomer Induk Siswa Nasional. Independent variables are Jigsaw and Make a Match health education methods. Dependent variable is fluor albus prevention behavior. The instruments used were 3 questionnaires and 1 observation sheet that had been tested for validity and reliability with results in the knowledge category $r = 0.935$, attitude categories $r = 0.936$, and actions $r = 0.921$. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test and Kruskal Wallis test. **Results:** Health education using the Jigsaw method has a greater influence than Make a Match method in increasing fluor albus prevention behavior with the mean results in the knowledge category 84.35, attitudes 82.03, actions 79.49, and action observations 79.46. **Discussion:** Health education using Jigsaw and Make a Match methods is used to develop health promotion nursing interventions to improve disease prevention behavior.

Keywords: jigsaw, make a match, behavior, *fluor albus*, adolescent